



Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kehamilan Usia Dini di Posyandu Remaja Hagerek Sesama, Desa Makunjung

Fransiska Boy Sili^{1*}, Sri Kustiyati²

¹⁻² Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia

Alamat: jln. Ki Hajar Dewantara No. 10 Ketingan, Jebres, Surakarta

*Korespondensi Penulis: 202322022.students@aiska-university.ac.id

Abstract. *Adolescence is a transition period from child to adult. Problems that often arise as a result of physical changes, emotional changes and social changes in adolescents are free sexual behavior, early pregnancy, and contraction of sexually transmitted diseases including HIV/AIDS. Early pregnancy can have a detrimental impact, especially for adolescent girls, both physically, psychologically and socially. Physically, teenage mothers face a higher risk of eclampsia, puerperal endometritis, and systemic infection that women aged 20 to 24 years, and babies of teenage mothers face a higher risk of low birth weight, premature birth, and severe neonatal conditions. Objective: to determine the knowledge and attitudes of adolescent girls about early pregnancy. Method: this type of research is a case study that uses descriptive research with a total sample of 49 people. Results: the characteristics of respondents aged 14-16 years 38%, with 59% education level is high school. Most of the knowledge of adolescent girls in youth Poanyandu Hagerek Sesama 55% in the moderate category, 33% in the good category, and 12 % in the poor category. The attitude of adolescent girls in Youth Posnyandu Remaja Hagerek Sesama was 87,76% in favor of early pregnancy and attitudes of adolescent girls about early pregnancy where most adolescent girls have sufficient knowledge and supportive attitudes.*

Keywords: *knowledge, attitude, adolescents, early pregnancy.*

Abstrak. Latar Belakang: masa remaja merupakan masa peralihan dari anak menuju dewasa. Masalah yang sering timbul sebagai dampak perubahan fisik, perubahan emosional dan perubahan social pada remaja adalah perilaku seks bebas, kehamilan usia dini, dan terjangkitnya penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS. Kehamilan usia dini dapat memeberikan dampak yang merugikan terutama bagi remaja putri, baik secara fisik, psikologis maupun social. Secara fisik seorang ibu remaja menghadapi resiko eclampsia, endometritis nifas, dan infeksi sistemik yang lebih tinggi dari pada Wanita berusia 20 hingga 24 tahun, dan bayi dari ibu remaja menghadapi resiko lebih tinggi mengalami berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, dan kondisi neonatal parah. Tujuan: mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan usia dini. Metode: jenis penelitian ini studi kasus yang menggunakan penelitian deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 49 orang. Hasil : karakteristik responden berumur 14-16 tahun 38%, dengan Tingkat Pendidikan 59% adalah SMA. Sebagian besar pengetahuan remaja putri di posnyandu remaja hagerek sesama 55% dengan kategori cukup, 33 % pada kategori baik, dan 12 % kategori kurang. Sikap remaja putri di posnyandu remaja hagerek sesama 87,76% mendukung Upaya pencegahan kehamilan usia dini dan 12,24% tidak mendukung Upaya pencegahan kehamilan usia dini. Kesimpulan: mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamian usia dini dimana Sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan cukup dan sikap mendukung.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, remaja, kehamilan usia dini.

1. LATAR BELAKANG

Masa remaja merupakan bagian dari proses tumbuh kembang, yaitu masa peralihan dari anak menuju dewasa. Masalah yang sering timbul sebagai dampak perubahan fisik, perubahan emosional dan perubahan social pada remaja adalah perilaku seks bebas (free sex), kehamilan diluar pernikahan, dan terjangkitnya penyakit menular seksual termasuk HIV/AIDS. Pergaulan seks bebas beresiko besar mengarah pada terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan (KTD)(Rahayu A,2017)

World Health Organisation (2020) melaporkan ada sekitar 12 juta anak Perempuan berusia 15-19 tahun dan sekitar 777.000 anak Perempuan dibawah 15 tahun melahirkan setiap tahun di wilayah berkembang. Pada tahun 2018, di Indonesia diperkirakan sekitar 1.220.900 orang Perempuan menikah sebelum usia 18 tahun dan menempatkan Indonesia pada 10 negara dengan angka absolut perkawinan anak tertinggi di dunia. Berdasarkan data dari BPS, Susenas pada maret 2020, total persentase perkawinan anak di Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebesar 2.11 persen. Perkawinan usia anak didominasi oleh anak Perempuan yaitu sebesar 4,09 persen. Sedangkan, untuk anak laki-laki angkanya jauh lebih kecil yaitu sebesar 0,26 persen. Proporsi anak Perempuan yang kawin dibandingkan anak laki-laki menunjukkan bahwa anak Perempuan sangat rentan mengalami perkawinan dibawah umur dibandingkan anak laki-laki.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti memperoleh data dari laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Murung Raya yaitu jumlah kehamilan usia dini pada tahun 2022 pada usia < 20 tahun adalah 11% dari 100% jumlah kehamilan di kabupaten murung raya dan persalinan usia < 20 tahun sebanyak 18,5%, sedangkan jumlah kehamilan usia dini didesa Makunjung Kecamatan Barito Tuhup Raya, sebanyak 7 dari 23 jumlah ibu hamil di tahun 2023 dimana dari kasus tersebut berakibat pada pernikahan dini dan juga putus sekolah.

Komplikasi selama kehamilan dan persalinan merupakan penyebab utama kematian anak Perempuan usia 15-19 tahun di seluruh dunia (WHO, 2020). Remaja perlu mengetahui Kesehatan reproduksi agar memiliki informasi yang benar mengenai proses reproduksi serta berbagai faktor yang ada disekitarnya. Dengan informasi yang benar, diharapkan remaja memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai proses reproduksi. Agar remaja di desa Makunjung mampu memahami dengan baik masalah pernikahan dini sehingga mampu mengurangi angka pernikahan dini di desa Makunjung.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian untuk memperoleh pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan usia dini. Penelitian dilakukan di desa Makunjung dengan mempertimbangkan angka pernikahan dini masyarakat desa Makunjung dimana 7 dari 23 ibu hamil dengan usia dini termasuk cukup tinggi dikarenakan sudah termasuk dalam adat istiadat di desa Makunjung tersebut dan juga meminialisir biaya dikarenakan peneliti berdomisili di desa Makunjung serta upaya peneliti untuk mengembangkan tingkat pengetahuan remaja dan juga sikap remaja di desa Makunjung.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimanakah pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan usia dini di posyandu remaja Hagerek sesama, Desa Makunjung, Kecamatan Barito Tuhup Raya, Kabupaten Murung Raya.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti (2019) dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putri Tentang Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja Di SMAS Setia Dharma Pekanbaru” dengan hasil pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan usia remaja atau <20 tahun di SMAS Setia Dharma Pekanbaru mayoritas memiliki pengetahuan rendah yaitu sebanyak 62,5%, mayoritas berpengetahuan rendah karena kurangnya informasi tentang bahaya kehamilan pada usia remaja baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan keluarga.

3. METODE PENELITIAN

Peneliti merumuskan masalah penelitian bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan usia dini Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang tidak memerlukan hipotesis, maka tidak membutuhkan uji hipotesis. Penelitian ini pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu yaitu pada saat posyandu remaja di bulan april. Tiap subjek hanya di observasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut serta peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan. Peneliti mengambil sample dengan menggunakan rumus Yamane 1973 dan menggunakan nonprobability sampling dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel sebesar 49 responden dengan karakteristik responden sebagai berikut:

	Karakteristik	frekuensi	persentase
Umur	10 – 13 Tahun	2	4
	14 - 16 Tahun	38	78
	17 – 19 Tahun	9	18
	Total	49	100
Pendidikan	SD	-	-
	SMP	20	41
	SMA	29	59
	PT	-	-
Total	49	100	
Pekerjaan	Karyawan swasta	12	25
	Petani	24	49
	Honorar	10	20
	Tidak Bekerja	3	6
	Total	49	100
Sumber informasi	Guru	-	-
	Internet	3	6
	Teman	2	4
	Petugas	6	12
	Kesehatan	5	10
	Orang Tua	30	62
	Lebih dari satu sumber (ortu, internet, teman, guru, nakes)	3	6
	Tidak Pernah	-	-
Total	49	100	

Tabel di atas menunjukkan, rentang umur remaja putri di posyandu remaja Hagerek Sesama desa Makunjung mayoritas berumur 14 – 16 tahun, 78% dari 49 responden. Pendidikan responden sebagian besar adalah SMA, (50%). Semua responden memiliki orang tua yang bekerja, sebagian besar adalah Petani (49%). Sebagian besar responden memperoleh informasi tentang kehamilan usia dini lebih dari satu sumber informasi (62%), dan masih ada yang tidak pernah mendapat informasi tentang kehamilan usia dini (6%).

Tabel 4.2 Pengetahuan Remaja Putri tentang Kehamilan Usia Dini

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Kurang	6	12
Cukup	27	55
Baik	16	33
Jumlah	49	100

Pengetahuan remaja putri di posyandu remaja Hagerek Sesama desa Makunjung sebagian besar berada pada kategori pengetahuan cukup yaitu 55% dari 49 responden.

Sikap dalam penelitian ini merupakan pernyataan remaja putri sebagai bentuk kesiapan untuk mendukung upaya pencegahan kehamilan usia dini.

Sikap	Frekuensi	Persentase
Tidak mendukung	6	12,24
Mendukung	43	87,76
Jumlah	49	100

Pada tabel di atas menunjukkan sebagian besar lebih remaja putri di posyandu remaja Hagerek Sesama desa Makunjung mendukung upaya pencegahan kehamilan usia dini.

Hasil penelitian pada tabel 4.1 yaitu karakteristik responden dengan mayoritas umur 14-16 tahun (78%), seras tingkat pendidikan dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang telah diperoleh. Umumnya, pendidikan mempengaruhi suatu proses pembelajaran, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik tingkat pengetahuannya. Karakteristik tingkat pendidikan responden pada penelitian ini sebagian besar adalah SMA (59%), sehingga dapat dinyatakan pendidikan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan remaja. Semua responden memiliki orang tua yang bekerja, sebagian besar adalah Petani (49%). Mayoritas responden memperoleh informasi tentang kehamilan usia dini lebih dari satu sumber informasi (62%), dan masih ada yang tidak pernah mendapat informasi tentang kehamilan usia dini (6%). Informasi merupakan faktor selanjutnya yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Pada penelitian ini, 6 % responden tidak pernah terpapar informasi tentang kehamilan usia dini dilihat dari jawaban responden pada lembar kuisioner pada bagian identitas responden.

Secara formal di sekolah terdapat mata pelajaran yang membahas tentang kesehatan reproduksi sehingga untuk memperoleh pengetahuan tentang kehamilan usia dini dibutuhkan informasi dari sumber yang lainnya. Oleh karena pengetahuan berhubungan dengan informasi maka informasi yang benar tentang kehamilan usia dini menjadi suatu yang harus dimiliki remaja. Kemudahan memperoleh informasi terutama bagi remaja tentu menimbulkan dampak baik itu positif maupun negatif. Dampak positifnya sangatlah banyak baik dari pengetahuan, keterampilan maupun perkembangan dunia. Namun dampak negatifnya sangatlah besar, dengan kemudahan mengakses informasi internet misalnya bisa timbul akses negatif seperti kriminalitas hingga konten pornografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada table 4.2 tingkat pengetahuan remaja putri tentang kehamilan usia dini di Posyandu Remaja Hagerek Sesama Desa Makunjung dalam kategori baik (55 %), kategori cukup (33 %) dan kategori kurang (12 %).

Mayoritas remaja memahami secara umum tentang kehamilan usia dini dari beberapa informasi yang didapat. Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap remaja putri di posyandu remaja hagerek sesama desa makunjung sebesar 87,76 % mendukung upaya pencegahan kehamilan usia dini. Salah satu komponen pembentuk sikap adalah komponen kognitif. Komponen kognitif terdiri dari pemikiran seseorang tentang sebuah objek tertentu meliputi fakta, pengetahuan dan kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap apayang benar dan apa yang berlaku pada objek sikap. faktor – faktor yang mempengaruhi sikap seseorang adalah pengalaman, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, pengaruh lembaga pendidikan dan pengaruh sosial media. Melihat data karakteristik responden, dimana informasi yang diperoleh responden tentang kehamilan usia dini sebagian besar bersumber dari tenaga kesehatan dan dari internet maka peneliti berpendapat bahwa tenaga kesehatan dan media sosial memberikan pengaruh yang signifikan dalam sikap remaja putri tentang kehamilan usia dini. Dari pembahasan diatas, pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan usia dini berhubungan dengan sumber informasi terutama pemberi informasi dan kebenaran informasi yang diberikan untuk membuktikan bagaimana pengaruh dan seberapa kuat hubungan tersebut.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini memberikan gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan usia dini di Posyandu Remaja Hagerek Sesama Desa Makunjung yaitu:

1. Pengetahuan remaja putri tentang kehamilan usia dini di Posyandu Remaja Hagerek Sesama, Desa Makunjung, mayoritas responden pada kategori cukup.
2. Sikap remaja putri remaja putri tentang kehamilan usia dini di Posyandu Remaja Hagerek Sesama, Desa Makunjung, mayoritas responden mendukung upaya pencegahan kehamilan usia dini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L., Damaris, S., Nurcahyani, L., Mizawati, A., Hazarani, H., & Muthara, I. (2022). Aplikasi Jalinan Kasih meningkatkan perilaku pendewasaan usia perkawinan pada remaja. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 16–25.
- Anggrain, D. I., Warganegara, E., Apriliana, E., Carolia, N., Sari, M. I., & Imantika, E. (2022). Model “PIN SENJA” (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) sebagai upaya peningkatan kesehatan reproduksi remaja. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Publik Ilmu Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 9(1), 13–20.
- Azwar, S. (2016). *Metode penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Elisanti, A. D., & Ardianto, E. T. (2021). Pendampingan posyandu remaja sebagai upaya preventif kebakaran remaja Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 88–89.
- Ertiana, D., Septivia, A. I., Utami, A. U. N., Ernawati, E., & Yuliarti, Y. (2021). Program peningkatan kesehatan remaja melalui posyandu remaja. *Jurnal Community Engagement Employ*, 3(1), 30–39.
- Fatima, S., & Nuraisyah, S. (2020). Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang risiko 4T desa Jahiang Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, 20(1), 107–111.
- Febrianti. (2019). Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang bahaya kehamilan pada usia remaja di SMAS Setia Dharma Pekanbaru. *Ensiklopedia*, 1(4), 16–169.
- Heni, & Suharno. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja putri tentang risiko kehamilan di usia dini di Desa Heuleut Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka. *Seminar Nasional Widya Husada 1*, 152–158.
- Herawati, Jaya, & Kumalasari, I. (2022). Penerapan aplikasi Sehat terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja pada siswa/i SMA NU Kota Palembang. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(3), 443–452.
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Salemba Medika.
- Kedatua, M. H., & Rosyida, L. (2021). Faktor pendukung dan penghambat pemberian ASI pada ibu usia remaja. *Jurnal Midwifery Reprod*, 5(1), 29–36.

- Manlove, J., Cook, E., Whitfield, B., Johnson, M., Martinez-Gracia, G., & Garrido, M. (2020). Short-term impacts of Pulse: An app-based teen pregnancy prevention program for Black and Latinx women. *Journal of Adolescent Health, 66*(2), 224–232.
- Muthia, U., Iryanti, Susi, K., & Kamsatun. (2020). Gambaran pengetahuan remaja mengenai kehamilan. *Jurnal Kesehatan Siliwangi, 1*(1).
- Ningrum, D. (2021). Literatur review: Faktor kehamilan remaja. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar, 16*(2), 362–368.
- Notoatmodjo, S. (2014). Ilmu perilaku kesehatan. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). Metodologi penelitian ilmu keperawatan (edisi 4). Salemba Medika.
- Rahayu, A. (2017). Buku ajar kesehatan reproduksi remaja dan lansia. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2014). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- UNESCO. (2018). International technical guidance on sexuality education. <https://www.who.int/publications/m/item/9789231002595>
- WHO. (2020). Adolescent pregnancy. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-pregnancy>
- Wikipedia. (2021). Kehamilan remaja. https://id.wikipedia.org/wiki/Kehamilan_remaja
- Yudita, I., & Nabila, F. (2019). Pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan usia muda di SMA Negeri 1 Baregbeg Kabupaten Ciamis. *Jurnal Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh, 1*.